

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH  
RAMAH ANAK DI SMP NEGERI 22 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**VICI OKTA MAHAGANDI**

**NIM. 18329141**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH RAMAH  
ANAK DI SMP NEGERI 22 PADANG

Nama : Vici Okta Mahagandi  
NIM/TM : 18329141/2018  
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

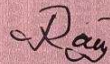
Padang, Januari 2024

Mengetahui  
Kepala Departemen,



Dr. Alfurqan, M.Ag  
NIP.197310152008121001

Disetujui Oleh  
Pembimbing,



Rahmi Wiza, S.Pd.I, M.A  
NIP. -

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**



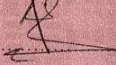
Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu, Tanggal 08 November 2023

Dengan Judul:

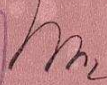
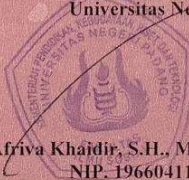
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH  
RAMAH ANAK DI SMP NEGERI 22 PADANG**

Nama : Vici Okta Mahagandi  
NIM/TM : 18329141/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

**Tim Penguji.**

	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmi Wiza, S.Pd.I, M.A	1. 
2. Anggota	: Dr. Alfurqan, S.Ag, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Dra. Murniyetti, M.Ag	3. 

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

  
  
Afriva Khaidir, S.H., M. Hum, MAPA, Ph.D.  
NIP. 196604111990031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vici Okta Mahagandi  
NIM/TM : 2018/18329141  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 22 Padang"** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Oktober 2023  
Saya Yang Menyatakan,



Vici Okta Mahagandi  
NIM. 18329141

## **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini didasari dengan bagaimana peran guru dalam mewujudkan sekolah ramah anak (SRA) di SMP Negeri 22 Padang. Sehingga dapat kita ketahui dengan rumusan masalah ada kegiatan apa saja yang dilakukan guru untuk mendukung program sekolah ramah anak, mengetahui bagaimana peran guru dalam mewujudkan sekolah ramah anak, dan faktor penghambat dan faktor pendukung guru pendidikan agama Islam dalam mewujudkan sekolah ramah anak di SMP Negeri 22 Padang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian adalah siswa, guru pendidikan agama Islam, dan kepala sekolah SMP Negeri 22 Padang. Adapun teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah mendapatkan peran guru dalam mewujudkan sekolah ramah anak di SMP Negeri 22 Padang yaitu guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator, guru sebagai penasehat, dan guru sebagai pembimbing, yang mana itu semua diterapkan dengan dukungan kegiatan dari guru pendidikan agama Islam itu sendiri adalah dengan diadakannya kegiatan tahfidz, rohani Islam, muhadharah, sosialisasi dan membaca Al-Quran sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

**Kata Kunci:** Peran, Guru Pendidikan Agama Islam, Sekolah Ramah Anak

## **ABSTRACT**

The problem in this research is based on the role of teachers in realizing child-friendly schools (SRA) at SMP Negeri 22 Padang. So we can find out from the problem formulation what activities teachers carry out to support child-friendly school programs, know the role of teachers in creating child-friendly schools, and the inhibiting and supporting factors for Islamic religious education teachers in creating child-friendly schools at SMP Negeri 22 Padang.

The research method used in the research is qualitative with descriptive research type. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The research informants were students, Islamic religious education teachers, and the principal of SMP Negeri 22 Padang. The data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research are to find out the role of teachers in realizing child-friendly schools at SMP Negeri 22 Padang, namely teachers as motivators, teachers as facilitators, teachers as advisors, and teachers as mentors, all of which are implemented with the support of the activities of the Islamic religious education teacher. itself is by holding tahfidz, Islamic spiritual activities, muhadharah, socialization and reading The Qur'an before the teaching and learning process takes place.

Keywords: Role, Islamic religious education teacher, Child Friendly School

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamiin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 22 Padang”. Shalawat dan do'a semoga selalu tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang suri tauladan umat manusia utusan Allah SWT, membawa manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Ucapan terimakasih dan do'a terbaik buat kedua orang tua, Alm. Ayahanda Afneli Eka Putra dan Ibunda Reni Marlina, serta kakek tercinta Dahlius dan Almh. Nenek Zahara (Aya) yang selalu mendo'akan, menyayangi, dan memberikan dukungan setulus hati dalam setiap langkah kehidupan berproses hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari beberapa pihak yang memberikan dukungan berupa motivasi dan do'a. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M. Hum, APA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag, M.Ag selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang sekaligus penguji yang telah mendorong dan memberikan motivasi serta masukan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I, M.A selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dengan sabar dan ikhlas hingga akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) selaku pembimbing akademik dan membantu setiap urusan akademik dari awal perkuliahan.
6. Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag selaku dosen dan sekaligus penguji yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi yang memberikan dukungan dan masukan selama proses skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
8. Keluarga penulis yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini
9. Abang Alphadini Yuliandita (Coach Dit) sebagai main support system yang telah membantu dari segala arah, tenaga, do'a, materi, serta semangat yang bertubi-tubi sehingga skripsi ini bisa saya kerjakan dengan penuh semangat dan perjuangan tanpa lelah.
10. Intan Afuadda, Rahma Indah Adisty, Tiara Novela Ferta, Melda Leni, Muthia Rahmayani, Ike Febriani, Sufni Sufriah dan teman Bxsi.8 sebagai sahabat seperjuangan sejak awal perkuliahan.
11. Teman dekat dan sahabat mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak yang khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian



doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin Allahumma Amiin.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.*

Padang, November 2023

**Vici Okta Mahagandi**

NIM/TM 18329141/2018

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Defenisi Operasional.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	10
1. Pengertian Guru PAI.....	10
2. Sifat Guru PAI.....	12
3. Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Guru PAI.....	13
B. Sekolah Ramah Anak.....	18
1. Pengertian Sekolah Ramah Anak.....	18
2. Prinsip Sekolah Ramah Anak .....	20
3. Konsep Sekolah Ramah Anak .....	20
4. Ciri-Ciri Sekolah Ramah Anak .....	21
5. Langkah Mengembangkan Sekolah Ramah Anak .....	22
6. Standar Sekolah Ramah Anak .....	23
7. Komponen Sekolah Ramah Anak .....	25
8. Syarat Sekolah Ramah Anak .....	26
9. Kebijakan Sekolah Ramah Anak.....	26
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Guru PAI.....	27
1. Faktor Penghambat.....	27

a.Faktor Internal.....	28
b.Faktor Eksternal.....	28
2. Faktor Pendukung .....	29
a.Faktor Internal.....	29
b.Faktor Eksternal.....	29
D. Penelitian Relevan.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	39
B. Sumber Data .....	40
C. Instrumen Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Teknik Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Tahfidz.....	51
Gambar 4.2 Kegiatan Muhadharah .....	53
Gambar 4.3 Kegiatan Rohani Islam (Rohis).....	55

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara Pedoman Observasi

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3. Surat Penelitian dari FIS untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Padang

Lampiran 4. Surat Penelitian Balasan dari Dinas Pendidikan untuk SMP Negeri 22  
Padang

Lampiran 5. Surat Penelitian Balasan dari SMP Negeri 22 Padang

Lampiran 6. Surat Keputusan Wali Kota Padang tentang Sekolah Ramah Anak

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak merupakan hadiah atau titipan dari Allah SWT kepada manusia yang terpilih untuk menjaganya. Anak-anak juga merupakan generasi penerus bangsa dan memerlukan bimbingan serta perlindungan dari orang tua atau instansi pemerintah. Anak mempunyai peran strategis dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa depan. Untuk memikul tanggung jawab tersebut, mereka harus memanfaatkan kesempatan yang optimal, baik secara fisik, mental, dan spiritual. Mereka perlu dilindungi, dan disejahterakan. Karenanya segala bentuk kekerasan pada anak perlu dicegah dan diatasi (Marsaid: 2015). Anak merupakan titipan dari Allah SWT juga dijelaskan dalam dalil Q.S: At- Taghabun: 15 yaitu:

إِنَّمَا مَوَالِكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya:

“ *Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan disisi Allah pahala yang besar.*”

Dari ayat diatas jelas memaparkan bahwa harta dan anak hanyalah cobaan atau suatu hal yang statusnya tidak permanen, sewaktu-waktu harta dan anak pasti akan hilang, maka dari itu dengan beribadah dan selalu

berada dalam jalan Allah berdasarkan Al- qur'an dan sunnah akan membuat hidup menjadi tenang dan damai.

Dalam kehidupan sehari-hari anak juga memiliki kebutuhan seperti kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Kebutuhan jasmani merupakan kebutuhan yang diperlukan untuk memelihara dan membangun jasmani manusia, seperti makan, minum, olahraga, pakaian, dan lainnya. Sedangkan kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang dibutuhkan untuk batin atau jiwa seperti ibadah, pendidikan, hiburan, dan lainnya. Salah satu kebutuhan rohani yang dibutuhkan oleh anak adalah pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membangun karakter anak juga mencerdaskan generasi bangsa. Dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa:

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”*

Setiap manusia memiliki hak untuk memperoleh pendidikan karena melalui pendidikan manusia itu dibentuk secara sedemikian rupa hingga sampai pada titik terbaik yaitu menjadi pribadi yang bijaksana (Hendrik: 2022).

Pendidikan bisa dilakukan di sekolah favorit yang dipercaya oleh orangtua untuk mampu memberikan pembelajaran serta membangun karakter anak dan memberikan perlindungan khusus untuk anak. Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak yang menyatakan

*“ Bahwa setiap anak selama dalam pengasuhan orang tua, wali, atau pihak lain manapun yang bertanggung jawab atas pengasuhan, berhak mendapatkan perlindungan dari perilaku diskriminasi, eksploitasi baik ekonomi maupun seksual, penelantaran, kekejaman, kekerasan, penganiayaan, ketidakadilan, perilaku salah lainnya.”*

Oleh karena itu sekolah atau madrasah yang menjadi rumah kedua bagi anak haruslah dipilih dengan tepat oleh orang tua, agar nantinya anak bisa dibimbing dengan baik dan nyaman belajar di sekolah tersebut. Adapun salah satu program sekolah yang membuat orang tua yakin akan bimbingan dan pendidikan yang diberikan oleh sekolah adalah dengan diterapkannya program Sekolah Ramah Anak (SRA) di sekolah tersebut sehingga orang tua tidak perlu merasa cemas dalam menitipkan anaknya selama proses belajar mengajar berlangsung.

Sekolah Ramah Anak (SRA) lahir dari dua hal besar yaitu adanya amanat yang harus diselenggarakan negara untuk memenuhi hak anak. Selain itu adanya program Sekolah Ramah Anak dilatar belakangi oleh proses pendidikan yang menjadikan anak sebagai objek dan guru sebagai



pihak yang selalu benar, mudah menimbulkan kejadian *bullying* di sekolah atau madrasah. Data KPAI (2014-2015) tentang kasus kekerasan dan (kekerasan fisik, psikis, seksual, dan pelantaran terhadap anak, sebanyak 10% dilakukan oleh guru. Bentuk-bentuk kekerasan yang tidak mendidik bagi peserta didik, seperti mencubit, membentak dengan suara keras dan menjewer (Leny: 2015). Sementara Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat tahun 2012 kemrin terjadi peningkatan kekerasan terhadap anak di sekolah sehingga lebih dari 10 persen. Wakil Komisi Perlindungan Anak (KPAI) Apong Herlina mengatakan kekerasan terhadap anak dilingkungan sekolah jenis baik dilakukan oleh guru maupun antar siswa. Kasus kekerasan juga terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Catatan ini didasarkan pada hasil survei KPAI di 9 provinsi terhadap lebih dari 1000 orang siswa/siswi. Baik ditingkat SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA/MA. Survei ini menunjukkan 87,6 persen siswa mengaku mengalami tindakan kekerasan. Baik kekerasan fisik maupun psikis, seperti dijewer, dipukul, dibentak, dihina, diberi sistem negatif hingga dilukai benda tajam. Sebaliknya anak juga mengaku pernah melakukan tindak kekerasan dari bentuk yang ringan sampai yang berat (Wardah: 2015).

Sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat 3 Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Kebijakan SRA menyebutkan SRA adalah satuan pendidikan formal, non formal, dan informal yang aman, bersih dan

sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.

Salah satu sekolah yang menerapkan program Sekolah Ramah Anak (SRA) di Kota Padang adalah SMP Negeri 22 Padang yang terletak di daerah Nanggalo, Kota Padang. Yang mana visi dari sekolah yang dikepalai oleh Elfida Jusi, M.Pd ini adalah “ Unggul dalam Prestasi, Terampil, Beriman dan Berbudaya”. Upaya guru dan kepala sekolah sangat mempengaruhi dalam pendidikan anak, sebagaimana subjek di penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam.

Setelah peneliti melakukan observasi awal pada Hari Jum'at tanggal 2 September 2022 di SMP Negeri 22 Padang, peneliti mendapatkan informasi bahwasannya guru-guru dan kepala sekolah di sekolah ini telah berperan besar dalam mewujudkan Sekolah Ramah Anak dengan baik. Terbukti dari fasilitas, sarana dan prasarana, serta perhatian dan sikap yang diberikan guru kepada siswa sehingga siswa menjadi semangat untuk belajar. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 22 Padang memiliki peran penting sebagai fasilitator untuk mewujudkan Sekolah Ramah Anak seperti Muadharah yang diwajibkan untuk seluruh siswa dan kegiatan ekstrakurikuler tahfiz yang diperuntukkan pada siswa

yang berminat dan berbakat. Serta tidak lupa juga untuk memberikan pengarahannya keagamaan setiap pembelajaran di ruang kelas. Selain itu yang melatar belakangi sekolah ini menerapkan pelaksanaan Sekolah Ramah Anak dikarenakan adanya penetapan di Kurikulum K13 yang mengutamakan pembentukan karakter siswa maka sekolah mulai berbagai macam cara untuk mencapai tuntutan kurikulum K13 tersebut. Dan juga memang adanya tuntutan undang-undang akan pentingnya sekolah ramah anak. Dan adanya keinginan untuk mendukung kegiatan program pemerintah untuk menciptakan kota layak anak yang sudah saat ini beredar di sekolah-sekolah yang mengedepankan tentang hak anak. Karena satuan pendidikan merupakan tempat kedua bagi anak-anak dalam menghabiskan waktunya sehari-hari. Oleh karena itu, satuan pendidikan harus menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi anak untuk belajar. Sebagaimana yang kita tahu, marak kejadian yang dikenal dengan tiga dosa besar pendidikan yaitu intoleransi, kekerasan seksual, dan perundungan atau bullying. Selain berdampak pada fisik, tiga dosa besar pendidikan ini juga berdampak pada psikis yang mempengaruhi perkembangan anak. Semakin dini anak mengalami kekerasan, maka akan semakin tinggi risiko terdampak dari kekerasan tersebut. Kekerasan fisik yang parah dapat menyebabkan kerusakan otak, kecacatan fisik, kesulitan belajar dan kelambatan pada pertumbuhan anak. Jika anak dibiarkan berada dalam situasi kekerasan, hal ini akan memberikan dampak yang serius terhadap masa depan dan perkembangan emosional, sosial, pendidikan dan

psikologis mereka. Oleh karena itu pemerintah dan sekolah sama-sama bekerja sama untuk menghilangkan masalah tersebut agar terciptanya kondisi yang nyaman dan aman dalam belajar dengan cara menerapkan program Sekolah Ramah Anak. Sehingga guru tentunya memiliki peran penting masing-masing dalam penerapan peran tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dengan judul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMP NEGERI 22 PADANG ”**.

#### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 22 Padang.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kegiatan yang diterapkan oleh sekolah dalam mendukung program sekolah ramah anak di SMP Negeri 22 Padang?
2. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam pada sekolah ramah anak di SMP Negeri 22 Padang?

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung peran guru pendidikan agama Islam pada sekolah ramah anak di SMP Negeri 22 Padang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kegiatan yang diterapkan oleh sekolah dalam mendukung program sekolah ramah anak di SMP Negeri 22 Padang.
2. Untuk mengetahui peran guru pada sekolah ramah anak di SMP Negeri 22 Padang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran guru pada sekolah ramah anak di SMP Negeri 22 Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat bagi pembaca, baik dari segi manfaat teoritis maupun manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya dalam menganalisa peran guru dalam implementasi sekolah ramah anak.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam menerepkan implementasi pada program sekolah ramah anak.

### b. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas dalam mengembangkan program sekolah ramah anak yang berpengaruh pada mutu sekolah disebabkan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugas secara profesional.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman dalam memecahkan masalah dan gambaran yang nyata terkhusus pada program sekolah ramah anak.

## **F. Defenisi Operasional**

### 1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Sebagaimana dikutip oleh Sarlito Wirawan dalam bukunya Psikologi Sosial, Biddle dan Thomas menyatakan bahwa: “Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu (Sarlito: 1997).